**https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/PS e-ISSN 2808-7275; p-ISSN 2808-7313**
**Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 03, No. 01, Oktober 2023**

# STRATEGI PENGELOLA PASRAMAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA HINDU (STUDI KASUS PADA PASRAMAN SAMIAGA MATARAM)

I Gusti Putu Budiarsana[1], I Nyoman Wijana[2], I Komang Arcana[3]
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Coresponding author: I Gusti Putu Budiarsana
Email: putuarsa10@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to analyze the description of the strategy of the Pasraman Samiaga Mataram manager in improving the quality of Hindu religious learning. The research problems that are used as the basis are (1) the existence of the Pasraman Samiaga Mataram in strengthening Hindu religious education, (2) the management strategy of the Pasraman Samiaga Mataram in improving the quality of Hindu religious learning, and (3) improving the quality of Hindu religious learning at the Pasraman Samiaga Mataram. This research uses a case study approach with qualitative research, and this study uses data collection techniques with participant observation, structured interviews, and documentation. Researchers' data analysis techniques in this study are data reduction, presentation, and conclusion. The findings in this study are supported by the theory of Behaviorism (Thorndike). This study explains that the existence of Pasraman Samiaga Mataram was formed in February 2016 by a husband and wife who initially did not have a registration letter. Now they have and are legal entities. Until now the facilities are sufficient. The strategy for managing the Pasraman Samiaga Mataram in improving the quality of learning is as follows: first, applying peer tutor learning methods, group discussions, and learning while playing methods; second, providing practice in any material that requires practice; third, practicing the teachings of sad dharma; fourth, giving a particular class with an individual approach to students who do not understand the learning material. Improving the quality of learning at the Pasraman Samiaga Mataram is that there are various kinds of achievements from pasraman students because each student is allowed to participate in various competitions. There are good reports from parents about the development of their sons and daughters after participating in pasraman activities.*

*Keywords: Strategy, Pasraman Samiaga Mataram, Hindu Religious Learning*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran strategi pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam peningkatan kualitas pembelajaran agama Hindu. Adapun masalah penelitian yang digunakan sebagai landasan adalah (1) eksistensi Pasraman Samiaga Mataram dalam penguatan pendidikan keagamaan Hindu, (2) strategi pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam peningkatan kualitas pembelajaran agama Hindu, (3) peningkatan kualitas pembelajaran agama Hindu pada Pasraman Samiaga Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan penelitian berjenis kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawacara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dalam penelitian ini didukung oleh teori Behaviorisme (Thorndike). Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Eksistensi Pasraman Samiaga Mataram adalah dibentuk pada bulan Februari tahun



IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

2016 oleh sepasang suami istri, yang pada awalnya belum memiliki surat daftar kini sudah mempunyai dan berbadan hukum hingga saat ini fasilitas sudah cukup memenuhi. Strategi pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut: *pertama,* menerapkan metode belajar tutor sebaya, diskusi kelompok, dan metode belajar sambil bermain; *kedua*, memberikan praktik dalam setiap materi yang memerlukan praktik; *ketiga,* mengamalkan ajaran *sad dharma*; *keempat,* memberikan kelas khusus dengan pendekatan individu kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram adalah terdapatnya berbagai macam prestasi dari siswa pasraman dikarenakan setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai macam perlombaan serta terdapat laporan yang baik dari orang tua siswa mengenai perkembangan putra dan putrinya setelah mengikuti kegiatan pasraman.

Kata kunci: Strategi, Pasraman Samiaga Mataram, Pembelajaran Agama Hindu

## PENDAHULUAN

Pendidikan secara esensi memiliki posisi yang sangat penting bagi kehidupan seseorang manusia khususnya sebagai makhluk sosial, yaitu pendidikan sebagai sisi kehidupan dan hal yang dapat menuntun masa depan seseorang, hal yang nomor satu dalam kehidupan manusia. Selain itu, pendidikan dapat dijadikan tolak ukur kualitas seseorang. Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 tentang tujuan pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan agama Hindu dan Budi Pekerti adalah mata pembelajaran yang harus diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan baik negeri ataupun swasta, mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan sampai Perguruan Tinggi. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan Keagamaan Hindu adalah jalur pendidikan formal dan nonformal dalam wadah Pasraman.

Pasraman adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan pembelajaran sekolah yang mengkhususkan proses pada pengajaran berbasis agama Hindu (Gunada, Pramana and Rudiarta, 2021). Tujuan dari kegiatan pasraman adalah memfokuskan pada minat dan bakat siswa pasraman, sebagai salah satu bentuk disiplin spiritual, serta melaksanakan latihan untuk menata hidup yang baik (Gunada, Dyatmika and Weda, 2021). Pasraman Samiaga Mataram merupakan pasraman yang terletak di Lingkungan Karang Seraya, Kelurahan Cakranegara Selatan, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Keberadaan pasraman ini baru saja menginjak usia enam tahun, berdiri sejak tahun 2016 pasraman ini masih tetap ada hingga sekarang. Pengajar di pasraman berjumlah 6 orang sedangkan siswa yang aktif berjumlah 33 siswa. Kurikulum yang digunakan oleh pengelola pasraman menyesuaikan dengan keadaan di pasraman. Berbagai macam kesulitan yang dihadapi oleh pengelola pasraman dalam mengelola pasraman ini agar tetap bertahan sampai saat ini, mulai dari minat



IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

masyarakat yang masih kurang hingga sarana dan prasarana yang masih kurang memenuhi. Seiring berjalannya waktu pasraman ini menjadi semakin berkembang, berbagai prestasi dapat diraih oleh siswa pasraman baik akademik maupun non akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (Sari, 2020), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa strategi instruktur dalam pelatihan yoga asanas adalah sebagai berikut; pertama; memandu latihan dengan metode demonstrasi, kedua; mepersiapkan fisik dan mental; ketiga, melakukan pendekatan kepada peserta, keempat; mendesain gerakan sesuai dengan keadaan peserta, kelima; melakukan komunikasi kepada peserta dan memulai latihan dengan tepat waktu.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan kini yaitu sama-sama meneliti di lingkungan pasraman non formal. Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitiannya, dimana penelitian ini meneliti tentang strategi praktik yoga asanas di Pasraman Gita Sraya Suranadi sedangkan pada penelitian yang akan peneleti laksanakan bertujuan untuk mengetahui strategi pengelola pasraman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Hindu.

Menurut L. Daft (2002) strategi merupakan suatu rencana tindakan yang menguraikan proses penguaraian berbagai komponen sumber daya dan aktivitas-aktivitas lainnya untuk membangun lingkungan dan membantu organisasi mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Menurut Quinn (2000:10) strategi merupakan suatu bentuk dan rencana yang mengintegrasiklan tujuan utamanya,agar dapat menjadi organisasi yang memiliki satu kesatuan yang utuh. Menurut Johar & Hanum (2016:1) strategi merupakan rencana yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu sasaran kegiatan dengan memanfaatkan cara menggunakan potensi dan fasilitas-fasilitas yang telah ada.

Berdasarkan makna strategi yang dikemukakan oleh para ahli, maka istilah strategi dalam penelitian ini adalah suatu bentuk rencana, tindakan, atau cara dalam mencapai tujuan bersama demi terciptanya kualitas pembelajaran agama Hindu yang baik di Pasraman Samiaga Mataram. Strategi merupakan salah satu cara pengelola pasraman untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram.

Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Menurut Wena (2008:2) belajar merupakan suatu cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam usaha mengajar siswa. Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang menyiapkan peserta didik agar mampu menjalankan peran yang memerlukan penguasaan pengetahuan tentang ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli dalam ilmu agama.

Pembelajaran pendidikan agama Hindu diartikan sebagai proses interaksi antara guru atau dosen dengan peserta didik. Untuk mengoptimalkan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari ajaran agama Hindu yaitu *Tri Kerangka Dasar Agama Hindu*, meliputi *Tattwa, Susila*, dan *Upakara* (Gateri, 2021:84).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, pembelajaran agama Hindu pada penelitian ini merupakan rangkaian mengajar yang dilaksanakan oleh guru pasraman dalam memberikan pembelajaran keagamaan Hindu kepada siswa Pasraman Samiaga Mataram.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Pasraman Samiaga Mataram dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menguunakan pendekatan studi kasus karena data yang diperoleh berupa kejadian-kejadian yang pernah terjadi di Pasraman Samiaga Mataram.


IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

Jenis data penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sumber datanya berupa data primer (data yang diberikan langsung kepada pengumpul data) dan data sekunder (data pendukung dari data primer). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi partisipan, wawancara terstruktur serta menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, da penarikan kesimpulan *(conlusion drawning verification)*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Eksistensi Pasraman Samiaga Mataram dalam Penguatan Pendidikan Keagamaan Hindu

Kegiatan observasi awal yang dilakukan dalam penelitian ini pada tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan 27 Maret 2022. Dalam observasi awal peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola Pasraman Samiaga Mataram. Kegiatan pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram dilaksankan tidak setiap hari namun dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari jumat, sabtu, dan minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengelola Pasraman Samiaga Mataram. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola Pasraman Samiaga Mataram pastinya akan memberikan dampak positif bagi siswa pasraman, seperti kegiatan *dharma tula* yang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh pengajarnya. Pada kegiatan pembelajaran yang peneliti amati ada beberapa siswa yang masih suka menggangu temannnya saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga siswa tersebut kurang mengerti dengan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Eksistensi Pasraman Samiaga Mataram dalam penguatan pendidikan keagamaan Hindu adalah *pertama;* Pasraman Samiaga Mataram dibentuk pada bulan februari tahun 2016. Pasraman ini dibentuk oleh I Gede Swardana, S.Sos.H.,M.I.Kom bersamaan dengan istrinya yaitu Ni Nengah Deresni, S.Pd yang sekaligus menjadi pengajar. Pembelajaran pasraman pada awalnya bertempat dirumah pribadi pengelola dan jumlah siswa yang masih tergolong minim. *kedua;* Pasraman Samiaga Mataram merupakan pasraman yang sudah memiliki tanda daftar dan berbadan hukum. Pengajar dan siswa pasraman sudah bertambah hingga saat ini. Bantuan yang diberikan juga sudah beragam seperti buku pembelajaran, buku cerita keagamaan dan lainnya. *ketiga;* untuk saat ini pembelajaran pasraman dilaksanakan di Banjar Karang Seraya, sudah memiliki papan tulis, *sound system*, serta kamar mandi yang nantinya dapat digunakan oleh warga pasraman.

Eksistensi merupakan segala sesuatu yang ada, yang memikiki aktualitas, dan segala sesuatu yang sedang dialami serta menekankan bahwa sesuatu itu nyata. Keberadaan Pasraman Samiaga Mataram disambut baik oleh masyarakat sekitar karena dapat mengisi waktu luang anak-anak di lingkungan sekitar dengan pembelajaran-pembelajaran keagamaam Hindu. Keberadaan pasraman ini bertujuan untuk mengurangi kecenderungan anak-anak dalam bermain gawai.

Pada awalnya Pasraman Samiaga Mataram dibentuk pada bulan februari tahun 2016 oleh I Gede Swardana, S.Sos.H.,M.I.Kom bersama dengan istrinya yaitu Ni Nengah Deresni, S.Pd yang sekaligus menjadi tenaga pengajar. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilaksnakan di rumah pembentuk pasraman. Jumlah siswa pada saat itu masih tergolong minim. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2018 Pasraman Samiaga Mataram diberikan Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Lingkungan Karang Seraya untuk mengajukan tanda daftar pasraman agar


IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

pasraman ini berbadan hukum dan Pasraman Samiaga Mataram adalah pasraman yang memiliki akta notaris. Setelah semua terpenuhi tenaga pengajar di Pasraman Samiaga Mataram bertambah menjadi empat orang dan masing-masing pengajar memberikan materi sesuai tanggungjawabnya. Berbagai bantuan mulai ada ditahun ini, seperti bantuan buku-buku keagamaan, buku cerita, dan lain sebagainya. Kurikulum yang digunakan oleh pengelola pasraman menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

Kini masyarakat sekitar telah mendukung adanya pasraman ini dan masyarakat sudah mulai ikut terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Pasraman Samiaga Mataram. Hingga saat ini Pasraman Samiaga Mataram tetap eksis dengan perkembangan siswa yang semakin banyak dan tenaga pengajar yang mulai bertambah hingga saat ini berjumlah enam orang. Begitu pula dengan pemberian pembelajaran yang semakin bervariasi membuat siswa menjadi senang datang ke pasraman. Selain hal diatas, kegiatan yang dilaksanakan oleh pasraman kini sudah di Banjar Karang Seraya dengan fasilitas papan tulis, *sound system*, dan ketersediaan kamar mandi yang dapat digunakan oleh warga pasraman.

**Strategi Pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Agama Hindu**

Strategi pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut: *pertama*, menerapkan metode belajar tutor sebaya, diskusi kelompok, dan metode belajar sambil bermain; *kedua*, memberikan praktik dalam setiap materi yang memerlukan praktik; *ketiga*, menerapkan ajaran *sad dharma* kepada siswa pasraman; *keempat,* memberikan kelas khusus dengan pendekatan individu kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analis data, peneliti menemukan informasi bahwa: proses pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram diawali dengan melantunkan puja *tri sandya,* mengucapkan panganjali, memulai proses pembelajaran, hingga mengakhiri proses pembelajaran dengan doa. Strategi pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut: *pertama*, menerapkan metode belajar tutor sebaya, diskusi kelompok, dan metode belajar sambil bermain; *kedua*, memberikan praktik dalam setiap materi yang memerlukan praktik; *ketiga*, mengamalkan ajaran-ajaran *sad dharma*; *keempat*, memberikan kelas khusus dengan pendekatan individu kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.

Berikut ini merupakan gambar hasil dokuemntasi pada saat penelitian.

**Gambar 1.** Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2022)

Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dilaksanakan setiap hari jumat pukul 17.00 Wita sampai 18.30 Wita yang dimbimbing oleh Ni Wayan Ambika Puja. Pengajar menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu sampai siswa pasraman paham akan materi yang disampaikan. Setelah semua paham, pengajar akan memberikan kuis dengan menggunakan web atau aplikasi pembelajaran seperti *Quizz dan Kahoot* untuk mengetahui sampai aman kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan sebelumnya. Siswa disini akan berlomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan secara berkelompok 3-4 orang, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar kan


IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

mendapatkan poin dan jika salah poin tidak akan didapatkan. Kelompok yang mendapat poin tertinggi akan mendapat *reward* dari pengajarnya sehingga siswa sangat bersemangat dalam pembelajaran dan menjawab kuis-kuis yang diberikan oleh pengajarnya. Pasraman Samiaga memberikan cara yang tepat dalam proses pembelajaran siswa unutk meningkatkan minat belajar siswa dalam bidang pembelajaran agama Hindu.

**Gambar 2.** Pembelajaran Yoga Asanas.
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2022).

Pembelajaran Yoga Asanas diberikan kepada siswa Pasraman Samiaga Mataram setiap hari minggu pukul 16.00 Wita sampai 17.00 Wita yang dibimbing oleh Sang Putu Parta Bagus Adnyana dan Ni Komang Trisna Damayanty. Sebelum yoga dimulai biasanya siswa akan berdoa terlebih dahuhu, doa yang digunakan adalah *gayatri mantra, mantra guru, dan mantra trayambakham.* Setelah doa selesai pembelajaran yoga diawali dengan peregangan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan gerakan-gerakan dasar asanas, acro yoga, dan terakhir adalah sawasana. Setelah selesai beryoga para siswa diajak berdoa kembali untuk mengakhiri pembelajaran yoga yang diberikan.

**Gambar 3**. Kelas Khusus
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2022)

Pemberian kelas khusus ini diutamakan kepada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh pengajarnya Jadi, siswa tersebut akan dibimbing oleh pengajarnyanya sampai mereka cukup memahami materi yang telah diberikan oleh pengajarnya.

Teori belajar behaviorisme oleh Thorndike mendukung penemuan penelitian di atas karena guru tidak banyak memberikan ceramah, tetapi guru memberikan instruksi singkat yang diikuti oleh contoh-contoh yang dilakukan sendiri maupun simulasi. Begitu juga dengan siswa Pasraman Samiaga Mataram, pengajar memberikan contoh terlebih dahulu dalam melaksanakan proses pembelajaran dan siswa meniru cara pengajar melakukan proses pembelajaran tersebut untuk memberikan pengajaran terhadap temannya.

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran Agama Hindu Pada Pasraman Samiaga Mataram**

Peningkatan kualitas pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram *pertama,* pengelola memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh suatu lembaga; *kedua,* prestasi yang diraih oleh siswa pasraman sudah cukup banyak mulai dari tingkat kota, provinsi, bahkan tingkat nasional; *ketiga,* orang tua siswa banyak memberikan laporan terhadap perkembangan anaknya dirumah setelah mengikuti kegiatan pasraman. Yang pada


IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

awalnya belum bisa membantu meringankan pekerjaan orang tua dirumah kini sudah dapat membantu dengan baik.

Peningkatan kualitas pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram dilakukan dengan strategi-strategi yang sudah peneliti tuliskan sebelumnya. Dengan strategi tersebut siswa Pasraman Samiaga Mataram diberikan juga kesempatan untuk mengikuti berbagai macam lomba dan saat ini dapat memperoleh berbagai macam prestasi yang membanggakan. Prestasi yang diraih oleh siswa Pasraman Samiaga Mataram sudah cukup bervariasi, mulai prestasi dari tingkat kota, provinsi, sampai pada tingkat nasional. Dalam prestasinya di bidang akademik guru mengapresiasi usaha siswa, guru memberikan hadiah-hadiah kecil yang nantinya membangkitkan semangat siswa untuk terus belajar. Selain itu, orang tua siswa memberikan berbagai macam laporan tentang anaknya setelah berada dan ikut serta dalam kegiatan pasraman. Yang pada awalnya anaknya tidak pernah membantu meringankan pekerjaan orang tua dirumah kini sudah dapat membantu orang tuanya dengan baik.

Teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Thorndike mendukung temuan ini karena menyatakan tentang adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dikatakan belajar jika mengalami suatu perubahan, yang terpenting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa suatu respon. Stimulus merupakan segala sesuatu yang diberikan oleh guru kepada siswa sedangkan respon adalah tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap stimulus. Begitu juga dengan siswa yang ada di Pasraman Samiaga Mataram yang selalu menerapkan segala bentuk pembelajaran di pasraman kedalam hidupannya sehari-hari.

## PENUTUP

### Simpulan

Eksistensi Pasraman Samiaga Mataram dalam penguatan pendidikan keagamaan Hindu adalah *pertama;* Pasraman Samiaga Mataram dibentuk pada bulan Februari tahun 2016. Pasraman ini dibentuk oleh I Gede Swardana, S.Sos.H.,M.I.Kom bersama dengan istrinya yaitu Ni Nengah Deresni, S.Pd yang sekaligus menjadi pengajar. Pembelajaran pasraman awalnya bertempat dirumah pengelola dan jumlah siswa yang masih tergolong minim, *kedua;* Pasraman Samiaga Mataram merupakan pasraman yang sudah memiliki tanda daftar dan berbadan hukum. Pengajar dan siswa pasraman sudah bertambah hingga saat ini. Bantuan yang diberikan juga sudah beragam seperti buku pembelajaran, buku cerita keagamaan, dan lainnya, *ketiga;* untuk saat ini pembelajaran pasraman dilaksanakan di Banjar Karang Seraya, sudah memiliki papan tulis, *sound system,* serta kamar mandi yang dapat digunakan oleh warga pasraman.

Strategi pengelola Pasraman Samiaga Mataram dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut: *pertama*, menerapkan metode belajar tutor sebaya, diskusi kelompok, dan metode belajar sambil bermain; *kedua*, memberikan praktik dalam setiap materi yang memerlukan praktik; *ketiga*, mengamalkan ajaran *sad dharma*; *keempat*, memberikan kelas khusus dengan pendekatan individu kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran di Pasraman Samiaga Mataram *pertama;* pengelola memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh suatu lembaga, *kedua;* prestasi yang diraih oleh siswa pasraman sudah cukup banyak mulai dari tingkat kota, provinsi, bahkan tingkat nasional, *ketiga;* orang tua siswa banyak memberikan laporan terhadap perkembangan anaknya dirumah setelah mengikuti kegiatan pasraman, yang pada awalnya belum bisa membantu meringankan pekerjaan orang tua dirumah kini sudah dapat membantu dengan baik.



IAHN Gde Pudja Mataram || DOI: 10.53977/ps.v2i01.513

**Saran**

Kepada seluruh warga Pasraman Samiaga Mataram, untuk lebih memperhatikan dan menekankan kepada semua pengurus agar senantiasa dapat memberikan bimbingan kepada siswa Pasraman Samiaga Mataram bersamaan dengan pengajar pasraman dan menambah tenaga pengajar yang memang memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya, lebih menguasai materi yang akan disampaikan dan memberikan lebih banyak lagi kesempatan kepada siswa untuk memahami lebih dalam akan materi yang disampaikan, dan diharapkan dapat mencari topik yang lain dalam melaksanakan penelitian di Pasraman Samiaga Mataram.

**DAFTAR PUSTAKA**

Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Malang: Cv. Pustaka Setia

Gateri, N.W. (2021) 'Kata Kunci: Strategi Pendidikan Agama Hindu', (5), pp. 81–87.

Gunada, I.W.A., Dyatmika, G.E.P. and Weda, I.G.L.N. (2021) 'Pelatihan dan Pembelajaran Aksara Bali Pada Anak-Anak Di Pasraman Amerta Sanjiwani', *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), pp. 155–164. doi:10.31764/jpmb.v4i2.4136.

Gunada, I.W.A., Pramana, I.B.K.Y. and Rudiarta, I.W. (2021) 'Penguatan Pendidikan Karakter Hindu dalam Yoga untuk Sisya Pasraman Amerta Sanjiwani', *Jurnal Lektur Keagamaan*, 19(2), pp. 311–346. doi:10.31291/jlka.v19i2.973.

L. Daft, R. (2002) *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Gateri, N. W. (2021). *Kata Kunci: Strategi Pendidikan Agama Hindu*. *5*, 81–87.

L. Daft, R. (2002). *Manajemen*. Erlangga.

Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Karya Cv.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Hindu.

Quinn (2000) *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sari, A.P. (2020) *Strategi Praktik Yoga Asanas di Pasraman Gita Sraya Suranadi*. STAHN Gde Pudja Mataram.

Tim Redaksi (2021). *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Mataram: Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wena, M. (2008). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjauan Konsepual Operasional*. 1st edn. Edited by F. Yustiani. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.